

ANALISIS SWOT PEGADAIAN DIGITAL SERVICE STUDI KASUS PADA NASABAH PEGADAIAN CABANG MANGGAR

Cecep Gunawan^{*1}, Ida Suriana², Dito Rozaqi Arazy³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

cecepgunawan280@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the Strength (strength), Weakness (weakness), Opportunity (opportunity), Threats (threats) that exist in the Pegadaian Digital Service application at Pawnshop Manggar Balikpapan Branch by using SWOT analysis, using qualitative methods. The results of this study are the application has a fairly good Strength (strength), namely: the PDS application is very efficient in transactions which helps with the features that are often used by customers in transactions, Weakness (weaknesses) namely complaints from PDS application users regarding several features What must be added is the Opportunities (opportunities) that are owned, namely: the use of Smartphones is increasing and is supported by increasingly rapid technological developments, and for existing Threats, namely: namely the existence of other digital transaction applications that become competitors because they have functions and the same features as the PDS application it is hoped that the Manggar branch of Pegadaian will increase the socialization of the use of PDS to customers and further research is expected to delve deeper into research on SWOT analysis on the use of digital applications.

Keywords: *SWOT analysis, Pegadaian Digital Service Application*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threats* (ancaman) yang ada pada aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian Cabang Manggar Balikpapan dengan menggunakan analisis SWOT, menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi memiliki *Strength* (kekuatan) yang cukup baik, yaitu : aplikasi PDS sangat efisien dalam bertransaksi yang membantu dengan adanya fitur-fitur yang sering digunakan nasabah dalam bertransaksi, *Weakness* (kelemahan) yaitu keluhan dari pengguna aplikasi PDS mengenai beberapa fitur yang memang harus ditambahkan, *Opportunity* (peluang) yang dimiliki yaitu: penggunaan *Smartphone* semakin meningkat dan di dukung dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan untuk *Threats* (ancaman) yang ada yaitu: yaitu adanya aplikasi transaksi digital lainnya yang menjadi pesaing karna mempunyai fungsi dan fitur-fitur yang sama dengan aplikasi PDS, Diharapkan Pegadaian cabang Manggar meningkatkan sosialisasi penggunaan PDS terhadap nasabah serta dipenelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalami penelitian mengenai analisis SWOT pada penggunaan aplikasi digital.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Aplikasi Pegadaian Digital Service

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

PT Pegadaian menjadi perusahaan keuangan paling bernilai di Indonesia dan menjadi agen keuangan pilihan masyarakat. Mengoptimalkan peran PT Pegadaian mencapai visi tersebut dan menghadapi tantangan zaman, Pegadaian melakukan transformasi dengan memberikan layanan digital melalui inovasi baru, dengan memberikan layanan digital, diharapkan dapat memberikan kemudahan dan memperluas akses masyarakat terhadap produk layanan gadai, guna meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Pertumbuhan efisiensi operasional yang tidak lepas dari strategi yang telah diterapkan PT. Pegadaian, khususnya strategi memasuki dunia *fintech* dengan layanan digital, 1 April 2018 PT Pegadaian telah meluncurkan aplikasi Digital Pegadaian untuk meningkatkan layanan. Pegadaian Digital *Service* yang ada pada pegadaian cabang Manggar merupakan layanan digital Pegadaian dalam bentuk aplikasi berbasis *web* atau *mobile* yang dapat memberikan pelayanan produk pegadaian kepada masyarakat (Pegadaian.co.id). Dengan Pegadaian Digital *Service* transaksi bisa dilakukan secara efektif dan efisien semudah memiliki *outlet* pribadi dalam genggaman, Penulis mencoba merangkum peningkatan dari tahun ke tahun penggunaan aplikasi Pegadaian Digital *Service* untuk mendapatkan gambaran peningkatan penggunaan pegadaian Pegadaian Digital *Service* pandemi *covid-19*

Tabel 1. 1 Perkembangan Pegadaian Digital Service pada Pegadaian cabang Manggar

Tahun	Transaksi	Pengguna Pegadaian Digital <i>Service</i> (PDS)
2019	190	83 nasabah
2020	760	168 nasabah
2021	1.050	230 nasabah

Sumber: Pegadaian (2022)

Analisis SWOT menurut Rangkuti dalam Rusmawati (2017:918), menjelaskan bahwa, adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini yang dapat menentukan dan melihat *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) serta *Threats* (Ancaman). Dalam penggunaan analisis SWOT pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* yang ada di Pegadaian cabang Manggar ditujukan untuk melihat perkembangan penggunaan aplikasi Pegadaian Digital *Service* dan *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), serta *Threats* (Ancaman) yang ada pada aplikasi Pegadaian Digital *Service*. Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Swot Pegadaian Digital Service studi kasus pada nasabah Pegadaian Cabang Manggar**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor *Strength* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian CabangManggar Balikpapan?
2. Bagaimana faktor *Weakness* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian CabangManggar Balikpapan?
3. Bagaimana faktor *Opportunity* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian Cabang Manggar Balikpapan?
4. Bagaimana faktor *Threat* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian CabangManggar Balikpapan.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor *Strength* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian CabangManggar Balikpapan
2. Mengetahui faktor *Weakness* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian

Cabang Manggar Balikpapan

3. Mengetahui faktor *Opportunity* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian Cabang Manggar Balikpapan
4. Mengetahui faktor *Threat* pada aplikasi Pegadaian Digital *Service* di PT Pegadaian CabangManggar Balikpapan

1.4. Penelitian Terdahulu

Dari hasil beberapa penelitian penggunaan SWOT untuk menganalisis layanan aplikasi digital dilakukan oleh Hafiz (2018), penelitiannya mengungkapkan pengaruh strategis yang signifikan antara layanan *mobile banking* dan sistem pendukung transaksi untuk bank Muslim di Indonesia mengungkapkan pengaruh strategis yang signifikan antara layanan *mobile banking*. Secara umum, kekuatan aplikasi digital terletak pada: di mana-pun dan cepat, kelemahan adalah: kurangnya perlindungan privasi dan ketergantungan pada internet.

Christmastianto (2019), setelah melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) terhadap implementasi teknologi finansial, maka teknologi finansial tersebut memiliki tingkat efektifitas yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan perbankan Indonesia, sehingga pihak manajemen Indonesia

Wiryawan dan Amalia (2020), dapat disimpulkan bahwa layanan *mobile banking* (PDSB Mobile) bisa menjadi salah satu produk unggulan PT Bank Panin Dubai Syariah agar bisa bersaing dengan bank lainnya, yang sudah lebih dahulu menggunakan produk sejenis. Selain itu, penggunaan *mobile banking* bisa memberi berbagai keuntungan terhadap bank, seperti meminimalisir biaya operasional, meningkatkan citra, sesuai dengan ajaran Islam, serta meningkatkan loyalitas dan kepercayaan nasabah. Adapun kelemahan layanan *mobile banking* yang harus dibenahi adalah: Ketergantungan pada jaringan

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru menurut Muchtar (2018:243), maka, tempat penelitian ini adalah Pegadaian cabang Manggar Balikpapan, yang berlokasi di Jl. Mulawarman Komplek Ruko Mulawarman Asri No.1, Manggar, Kec. Balikpapan Timur. Sedangkan waktu penelitian adalah 3 (tiga bulan) dari bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021, waktu tersebut digunakan untuk mencari 100 narasumber atau informan

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:305), adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Apabila fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta di harapkan dapat melengkapi data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan observasi dan wawancara. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil adalah hasil dari wawancara peneliti terhadap sampel, melakukan dokumentasi dan juga membuat perbandingan atau evaluasi, kerana adanya ketebatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi, menurut Arikunto (2006), apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika populasi besar maka dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen sampel atau lebih. Peneliti menggunakan penentuan besar sampel dengan mengambil 15 persen dari populasi berdasarkan

hasil perhitungan, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 35 narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti

2.3. Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara menurut Sugiyono (2013:231) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga merupakan alat mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Dengan metode wawancara ini mengumpulkan data yang didapatkan langsung dengan responden yaitu nasabah Pegadaian cabang Manggar Balikpapan
2. Observasi menurut Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis. Observasi sistematis dilakukan berdasarkan pola yang ditentukan oleh peneliti. Pada metode observasi ini yang akan diobservasi perkembangan penggunaan aplikasi PDS yang digunakan nasabah Pegadaian cabang Manggar Balikpapan
3. Dokumentasi menurut Sugiyono (2013: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam.

Penelitian ini meliputi sejarah perusahaan, serta visi dan misi perusahaan. Peneliti melakukan analisis menggunakan matriks SWOT tujuan dari peneliti yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman nasabah pengguna aplikasi pegadaian *digital service* pada PT Pegadaian cabang Manggar Balikpapan. Menurut Wijayati (2019:19), dengan matriks SWOT ini peneliti dapat memperoleh gambaran secara jelas bagaimana *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) eksternal yang dihadapi perusahaan, dapat disesuaikan pada *Strengths* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) yang dimiliki perusahaan. Dari matriks ini juga dihasilkan empat (4) kemungkinan alternatif strategi yang dapat diterapkan perusahaan untuk mencapai visi misinya, adapun tabel matriks SWOT sebagai berikut :

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 4. 1 Matriks strategi SWOT

Faktor-faktor internal (IFAS)	Strength/Kekuatan (S)	Weakness/Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi PDS didesain secara praktis dengan fitur yang memudahkan penggunanya saat melakukan transaksi pada Pegadaian cabang Manggar 2. Aplikasinya dapat diakses dimanapun sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun menggunakan Handphone yang dimiliki masing-masing penggunanya 3. Fitur-fiturnya mudah dipahami sehingga tidak membingungkan pengguna melakukan transaksi melalui PDS 4. Penggunaan aplikasi PDS lebih mengefesien waktu saat melakukan transaksi di Pegadaian cabang Manggar Balikpapan 5. Banyaknya fitur yang membantu transaksi pembayaran, gadai, menabung nasabah pada Pegadaian cabang Manggar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem PDS masih sering <i>Down</i> sehingga masih menghambat beberapa transaksi nasabah 2. Masih sering lambat respon pada aplikasi PDS saat melukan transaksi yang dilakukan oleh nasabah 3. Sering terjadi nya <i>loading</i> yang lama yang memakan waktu saat nasabah bertransaksi 4. Aplikasi PDS sangat bergantung pada jaringan 5. Fitur nya masih dianggap kurang lengkap untuk keperluan beberapa transaksi nasabah
Faktor-faktor eksternal (EFAS)		

Opportunity/Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<p>1. Penggunaan Handphone yang banyak digunakan masyarakat dimasa sekarang</p> <p>2. Perkembangan teknologi yang semakin pesat yang membuat bertransaksi bisa kapan saja</p> <p>3. Ketika masa pandemi dan sesudah masa pandemi masyarakat banyak yang melakukan transaksi secara online sehingga dengan adanya aplikasi PDS sangat membantu kegiatan bertransaksi masyarakat pada Pegadaian cabang Manggar</p> <p>4. Jarak rumah nasabah dan Pegadaian cabang Manggar cukup jauh maka aplikasi PDS sangat berfungsi melakukan transaksi Nasabah lebih ingin menghemat waktu dalam melakukan transaksi pada</p>	<p>1. Aplikasi PDS terus ditingkatkan agar penggunaannya pada <i>Handphone</i> nasabah lebih mempermudah, dan tetap mudah dipahami nasabah segala transaksi yang dilakukan nasabah</p>	<p>1. Aplikasi PDS harus menambahkan fitur-fitur yang dirasa perlu dan dibutuhkan untuk transaksi nasabah agar nasabah dapat terus menggunakan PDS untuk segala transaksi pada Pegadaian cabang Manggar</p>

Pegadaian 5. Nasabah lebih ingin menghemat waktu dalam melakukan transaksi pada Pegadaian cabang Manggar		
Threat/Ancaman (T) 1. Adanya aplikasi pembayaran <i>online</i> lain yang fiturnya lebih bagus dan menarik dari aplikasi PDS 2..Gangguan jaringan juga mempengaruhi pemgunaan aplikasi PDS	Strategi S-T 1. Meningkatkan dan memastikan semua transaksi nasabah dapat dilakukan dengan aplikasi PDS dengan desain aplikasi PDS yang mudah dan dan efisien agar nasabah tetap dan tidak berpaling pada aplikasi yang serupa	Strategi W-T 1. Melakukan pengecekan serta perawatan <i>server</i> yang sering down agar mengatasi respon yang lambat, <i>loading</i> yang lama hingga penambahan fitur juga penting untuk memudahkan nasabah agar tetap menjaga kenyamanan nasabah bertransaksi menggunakan aplikasi PDS pada Pegadaian cabang Manggar

Sumber: Penulis (2022)

Setelah mengklasifikasikan faktor internal dan faktor eksternal bagaimana. aplikasi Pegadaian Digital *Service* pada Pegadaian Cabang Manggar Balikpapan, maka penulis akan menganalisis dengan matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategis yaitu sebagai berikut :

1. Strategi S-O

Strategi ini dibuat berdasarkan penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service oleh nasabah, yaitu dengan segala kekuatan untuk memanfaatkan peluang antara lain, aplikasi PDS terus ditingkatkan agar penggunaannya pada Handphone nasabah lebih mempermudah, dan tetap mudah dipahami nasabah segala transaksi yang dilakukan nasabah

2. Strategi W-O

Strategi ini berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada untuk dapat meminimalisir kelemahan yang ada antara lain, aplikasi PDS harus menambahkan fitur-fitur yang dirasa

perlu dan dibutuhkan untuk transaksi nasabah agar nasabah dapat terus menggunakan PDS untuk segala transaksi pada Pegadaian cabangManggar

3. Strategi S-T

Strategi ini berdasarkan pemanfaatan kekuatan untuk dapat mengatasi mencegah ancaman-ancaman apa saja yang akan terjadi dari luar kedepannya antara lain, meningkatkan dan memastikan semua transaksi nasabah dapat dilakukan dengan aplikasi PDS dengan desain aplikasi PDS yang mudah dan dan efisien agar nasabah tetap dan tidak berpaling pada aplikasi yang serupa

4. Strategi W-T

Strategi ini berdasarkan usaha meminimalisir kelemahan yang ada dan juga menghindari ancaman yang datang antara lain, yaitu melakukan pengecekan serta perawatan server yang sering down agar mengatasi respon yang lambat, loading yang lama hingga penambahan fitur juga penting untuk memudahkan nasabah agar tetap menjaga kenyamanan nasabah bertransaksi menggunakan aplikasi PDS pada Pegadaian cabang Manggar.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian dalam penggunaan aplikasi Pegadaian Digital *Service*, ternyata memiliki dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Strenght* (kekuatan) yaitu, aplikasi PDS sangat efisien dirasakan nasabah dalam bertransaksi yang membantu dan mempermudah dengan adanya fitur-fitur yang sering digunakan nasabah dalam bertransaksi
2. *Weakness* (kelemahan) pada aplikasi PDS, yaitu keluhan dari pengguna aplikasi PDS mengenai tingkat kecepatan responnya didalam bertransaksi menggunakan aplikasi PDS serta beberapa fitur yang memang harus ditambahkan
3. *Opportunity* (peluang) dari aplikasi PDS, penggunaan *Smartphone* semakin meningkat dan di dukung dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat aplikasi PDS menjadi alternatif bertransaksi secara *Online* pada Pegadaian cabang Manggar
4. *Threat* (ancaman) yang akan muncul, yaitu adanya aplikasi transaksi digital lainnya yang menjadi pesaing karna mempunyai fungsi dan fitur-fitur yang sama dengan aplikasi PDS

5. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Analisis SWOT Pegadaian Digital *Service* studi kasus nasabah Pegadaian Cabang Manggar, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Pegadaian cabang Manggar meningkatkan sosialisasi penggunaan PDS terhadap nasabah
2. Dipenelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalami penelitian mengenai analisis SWOT pada penggunaan aplikasi digital.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, Khususnya kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Perbankan dan Keuangan.
3. Ibu Ketty Luluk Agustin, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M dan Bapak Ditto Rozaqi Arazy, S.E.M.SA selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu serta membimbing dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir.

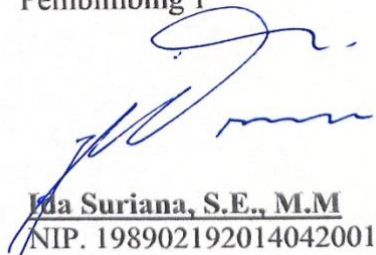
5. Para dosen pengajar Program Studi Keuangan dan Perbankan. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan
6. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam proses pembuatan Tugas Akhir.
7. Kedua orang saya yang telah mendidik dan membesarkan saya.

Daftar Pustaka

- Hafiz, A. (2018). *Analisis Swot Layanan Mobile Banking Pada 1439 H / 2018 M Analisis Swot Layanan Mobile Banking 1439 H / 2018 M*. 12.
- Hasna Wiyati. (2019). Panduan Analisis SWOT. Quadrant.
- Karnawijaya, N., & Rokhaniyah, S. (2021). Pegadaian Digital Service. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 708–725.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.718>
- Lestari, P., & Sunarwan, A. (2021). Analisis Swot Digital Banking Di Bri Syariah Kcp Tulang Bawang Barat. *Judul Finansia Vol*, 4(1).
<https://doi.org/10.32332/Finansia.Vxxix.Xxxx>
- Marpaung, N. M. (2021). *Analisis Swot Terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank Bri Syariah Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia*.
- Moleong, Lexy J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ryzki Wiryawan, M., & Amalia Hidayati Sulaiman, C. (2019). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Analisis SWOT Pada Layanan Jasa Mobile Banking Di PT Bank Panin Dubai Syariah*.
- Subaktilah, Y. (2018). Analisis SWOT: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu. *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 12 No. 02.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Riyana, M. S. (2021). Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service dengan Pendekatan Tam 2 Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dengan Pendekatan Tam 2 Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas, 1, 1–98.

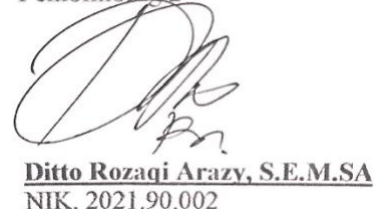
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Dra. Suriana, S.E., M.M
NIP. 198902192014042001

Pembimbing 2



Ditto Rozaqi Arazy, S.E.M.SA
NIK. 2021.90.002